

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR FOTO	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian	1
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Lokasi dan Kesampaian	2
1.5. Hasil Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1. Tahap Pendahuluan	6
2.2. Tahap Pengambilan Data	7
2.2.1. Data Geologi	7
2.2.2. Data Geologi Teknik	7
2.3. Tahap Analisis Data	7
2.4. Tahap Penyusunan Laporan dan Penyajian Data	8
2.5. Alat dan Bahan	9
2.6. Diagram Alir Penelitian	11
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	12
3.1. Geologi Regional	12
3.1.1. Fisiografi Regional	12
3.1.2. Stratigrafi Regional	13
3.1.3. Geomorfologi Regional	17
3.1.4. Struktur Geologi Regional	18
3.2. Gerakan Massa Tanah	18
3.2.1. Dasar Teori	18
3.2.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kestabilan Lereng	19
3.2.3. Jenis – Jenis Longsoran	20
3.2.4. Sifat Fisik Tanah	23
3.2.5. Sifat Mekanik Tanah	25
3.2.6. Analisis Kestabilan Lereng	26
3.2.7. Faktor Pembentuk Gaya-Gaya Penggerak	27
3.2.8. Faktor yang Mengurangi Gaya Penahan	28

3.2.9. Faktor yang Memperbesar Gaya Penggerak.....	28	
3.2.10. Analisis Kestabilan Lereng (FK) dengan <i>SLIDE 6.0</i>	29	
3.2.11. Prinsip Dasar Perencanaan Wilayah Zona Rawan Bencana	Longsor	30
3.2.12. Tipologi Kawasan Rawan Bencana Longsor.....	31	
3.2.13. Klasifikasi Tingkat Kerawanan Longsor	35	
BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN.....	38	
4.1. Geomorfologi Daerah Telitian	38	
4.1.1. Dasar Penentuan Pola Pengaliran	38	
4.1.2. Pola Pengaliran Daerah Telitian	38	
4.1.3. Dasar Pembagian Satuan Bentuk Lahan	39	
4.1.4. Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Homoklin (S21)	41	
4.1.5. Satuan Bentuk Lahan Lereng Homoklin (S22)	41	
4.1.6. Satuan Bentuk Lahan Bukit Homoklin (S23).....	42	
4.1.7. Satuan Bentuk Lahan Dataran Alluvial (F1)	42	
4.1.8. Satuan Bentuk Lahan Tubuh Sungai (F2)	43	
4.1.9. Stadia Geomorfik.....	43	
4.2. Stratigrafi Daerah Telitian	44	
4.2.1. Pembagian Satuan Batuan	44	
4.2.2. Satuan batupasir Halang	45	
4.2.2.1 Dasar Penamaan	45	
4.2.2.2 Ciri Litologi	45	
4.2.2.3 Penyebaran dan Ketebalan.....	47	
4.2.2.4 Penentuan Umur	47	
4.2.2.5 Lingkungan Pengendapan.....	48	
4.2.2.6 Hubungan Stratigrafi	48	
4.2.3. Satuan breksi Halang	49	
4.2.3.1 Dasar Penamaan	49	
4.2.3.2 Ciri Litologi	49	
4.2.3.3 Penyebaran dan Ketebalan.....	51	
4.2.3.4 Penentuan Umur	51	
4.2.3.5 Lingkungan Pengendapan.....	52	
4.2.3.6 Hubungan Stratigrafi	53	
4.2.4. Endapan Alluvial	53	
4.2.4.1 Dasar Penamaan	53	
4.2.4.2 Ciri Litologi	53	
4.2.4.3 Penyebaran dan Ketebalan.....	54	
4.2.4.4 Penentuan Umur	55	
4.2.4.5 Lingkungan Pengendapan.....	55	
4.2.4.6 Hubungan Stratigrafi	55	
4.3. Struktur Geologi Daerah Telitian	55	
4.3.1. Kekar	55	
4.3.2. Sesar	73	

4.4. Sejarah Geologi	77
BAB V ANALISIS POTENSI GERAKAN TANAH.....	79
5.1. Potensi Gerakan Tanah.....	79
5.2. Data Mekanika Tanah Daerah Telitian.....	80
5.2.1. Pengujian Sifat Fisik Tanah.....	80
5.2.2. Pengjian Sifat Mekanik Tanah.....	83
5.3. Analisis Kestabilan Lereng.....	91
5.3.1. Lereng Kalijangkar	92
5.3.2. Lereng Sibarong.....	94
5.3.3. Lereng Munggangsari	96
5.3.4. Lereng Polowangi.....	98
5.3.5. Lereng Bukit Kebudadi.....	100
5.3.6. Lereng Kaliwarak	102
5.4. Faktor Penyebab Gerakan Tanah.....	105
5.4.1. Sifat Fisik dan Mekanik Tanah.....	105
5.4.2. Faktor Geologi	106
5.5. Zonasi Potensi Gerakan Tanah	110
5.5.1 Zona Berpotensi Longsor Tipe B Kawasan dengan TingkatKerawanan Gerak
5.5.2. Zona Berpotensi Longsor Tipe B Kawasan dengan TingkatKerawanan Gerak
5.5.3. Zona Berpotensi Longsor Tipe C Kawasan dengan TingkatKerawanan Gerak
5.6. Penanggulangan Potensi Gerakan Tanah	114
BAB VI POTENSI GEOLOGI	117
BAB VII KESIMPULAN	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	